

Senangnya Jika Topup Pulsa Listrik Potong Pulsa Handphone

Oleh Adi Sumaryadi



Bunyi suara niit dan niit muncul tiba-tiba saat terlelap tidur dan tak lama setelah itu lampu-pun padam menghadirkan kegelapan. Bingung mau beli token kemana sedang waktu menunjukan pukul satu tengah malam, asyik sepertinya jika bisa beli token via potong pulsa, kebetulan pulsa telepon justru sedang berlebih.

Bunyi suara niit dan niit muncul tiba-tiba saat terlelap tidur dan tak lama setelah itu lampu-pun padam menghadirkan kegelapan. Bingung mau beli token kemana sedang waktu menunjukan pukul satu tengah malam, asyik sepertinya jika bisa beli token via potong pulsa, kebetulan pulsa telepon justru sedang berlebih.

Metode potong pulsa sebetulnya sudah menjadi metode yang dikenal lama, bahkan beberapa online media sudah memanfaatkan potong pulsa untuk membeli barang-barang yang bersifat fisik. Metode ini adalah paling gampang dilakukan untuk memudahkan pengguna layanan [PLN](#) untuk memperpanjang "nyawa" listrik dirumah masing-masing.

Nominal untuk pembelian token listrik menggunakan potong pulsa tidak harus besar, cukup dibawah Rp. 100.000, hal ini mengingat rata-rata pulsa handphone tidak lebih dari Rp. 100.000. Pecahannya bisa mulai 25.000, 50.000, 75.000 hingga 100.000 atau kalau memungkinkan 10.000 sehingga dengan sisa pulsa 25.000 di handhonepun masih bisa melakukan pengisian ulang token [PLN](#).

PLN sebagai perusahaan besar bisa kerjasama dengan beberapa operator yang ada di tanah air, harus ada dealing yang bagus sehingga fee pemotongan pulsa yang diambil oleh operator semakin

kecil diluar biaya SMS yang memang dikeluarkan oleh pelanggan. Dengan fee yang kecil, pelanggan tidak terlalu banyak mendapatkan potongan sehingga pulsa listrik yang didapatkan lebih besar.

✘ Pelanggan tinggal mengirimkan kode pelanggan disertai dengan nominal yang dibeli kemudian dikirimkan ke shortnumber tertentu sebagai contoh seperti dibawah ini:

01102365726#25.000 kemudian kirim ke 1234

SMS Diatas sangat mudah dilakukan, kemudian operator pemilik shortnumber 1234 akan mengecek ketersediaan sisa saldo pulsa yang dimiliki pelanggannya, jika tidak mencukupi operator selular akan mengirimkan SMS balasan yang menginformasikan bahwa pulsa tidak mencukupi. Namun jika pulsa mencukupi operator akan menghubungi server [PLN](#) untuk validasi nomor pelanggan [PLN](#), jika benar maka lakukan topup, namun jika salah bisa dilakukan notifikasi ulang.

Pelanggan akan mendapatkan SMS balasan yang berisi token yang tinggal di input ke meteran, sangat mudah dilakukan dan untuk rumah-rumah yang jauh dari pusat pembelian token listrik bisa memanfaatkan fasilitas ini dengan mudah.

SMS Balasan saat pengiriman token juga bisa dimanfaatkan untuk mengirim pesan layanan masyarakat seperti ajakan hemat energi atau informasi promosi PLN lainnya, mengingat jatah karakter 1 SMS masih tersisa banyak dan masih dapat digunakan.

Ketika sistem ini siap, **PLN** sebagai penyelenggara sudah seharusnya mempromosikan program sederhana tetapi sangat membantu ini baik melalui online di website PLN, media televisi maupun spanduk yang bisa disebar di seluruh Indonesia.

Benar memang PLN harus berbagi keuntungan dengan beberapa operator seluler, namun demi kemudahan dan kenyamanan masyarakat sudah seharusnya PLN memberikan yang terbaik untuk rakyat, untuk bangsa Indonesia.

Tulisan ini dibuat sebagai partisipasi lomba menulis di [blog](#) tentang Ideku untuk PLN yang diselenggarakan **PLN** dan [BlogDetik](#)

Kata Kunci :